ABSTRAK

Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang dijadikan incaran utama oleh calon mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia dan menyebabkan menjamurnya pertumbuhan rumah kos, termasuk kemunculkan kos berlabel eksklusif di daerah Babarsari. Dalam penelitian, riset ditelaah adalah antara Kost Putri Exclusive L'Swana dan Kost Putri PJKA. Penelitian ini ditujukan untuk mengungkapkan perbandingan komunikasi antar pribadi di kos putri berlabel eksklusif dan kos putri biasa dengan menggunakan teori dialektika relasional oleh Leslie Baxter dan Barbara Montgomery dan menemukan faktor pendukung serta penghambat komunikasi antar pribadi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi komparatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa komunikasi antar pribadi di kos putri berlabel eksklusif didasari oleh tujuan untuk kepentingan dan tidak terjadi secara intens sehingga komunikasi hanya berlangsung secara *face to face*. Oleh sebab itu, pengelolaan konflik yang terjadi juga kurang baik dan menyebabkan kurangnya keterbukaan terhadap sesama. Sementara, komunikasi antar pribadi di kos putri biasa lebih beragam, baik melalui komunikasi secara langsung ataupun tidak langsung. Keterbukaan terhadap yang lainnya menyebabkan adanya keintiman terhadap hubungan dan mengelola konflik dengan cukup baik oleh dasar pertemanan. Terjadinya komunikasi antar pribadi tersebut dipengaruhi peran dominan, kegiatan bersama, dan *platform* komunikasi. Sementara, komunikasi terhambat disebabkan oleh fasilitas penunjang yang lengkap dan faktor kepribadian.

Kata Kunci**:** Studi Komparatif, Komunikasi Antar Pribadi, Kos Putri